

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Sinopsis *Anime Sekai de Ichiban Tsuyoku Naritai*

Anime Sekai de Ichiban Tsuyoku Naritai karya Rion Kujo adalah *anime* yang rilis pada tahun 2013 dan bertemakan gulat profesional atau *puroresu*. *Anime* ini merupakan sebuah adaptasi dari *manga* yang dirilis pada tahun 2011. *Anime* ini menceritakan tentang perjuangan tokoh Hagiwara Sakura untuk menjadi pegulat wanita terkuat di dunia.

Hagiwara Sakura adalah salah satu member dari *Idol group* terkenal yang bernama Sweet Diva, dalam *group* tersebut Hagiwara Sakura memiliki teman yang juga sekaligus menjadi rivalnya, yaitu Miyazawa Elena. Sakura dan Elena adalah dua kandidat yang akan diajukan untuk menjadi *center vocalist* dari *Idol group* tersebut. Kandidat dengan *voting* terbanyak akan menang dan menjadi *center vocalist idol group* Sweet Diva.

Setelah Sakura diumumkan menjadi *center vocalist* Makoto Kirishima selaku manajer *idol group* pun mengajak semua member Sweet Diva untuk rapat dan mengumumkan bahwa fenomena seorang *idol* yang berubah menjadi *Pro-Wrestler* sedang populer di Jepang. Makoto menawarkan kepada siapa saja yang bersedia untuk menjadi seorang *Pro-Wrestler*. Namun, tidak satu orang pun berani. Hingga akhirnya Sakura dan Elena menawarkan diri. Dengan persetujuan Makoto, akhirnya mereka berdua mewakili *idol group* Sweet Diva masuk kedalam dunia *Pro-Wrestling*.

Mereka berdua memasuki salah satu *gym wrestling promotion* khusus wanita terkenal di Jepang yang bernama Berserk. Hari pertama kedatangan Sakura dan Elena disambut tidak baik oleh pegulat Berserk kelas menengah bernama Rio Kazama. Rio berpendapat bahwa seorang *idol* tidak akan bisa menjadi *Pro-Wrestler* sejati.

Mendengar hinaan Rio, Elena pun geram dan mengajak Rio untuk berduel, namun dengan sangat mudah Rio mengalahkan Elena dan juga Sakura yang berusaha membantu Elena. Setelah mengalami kegagalan, Sakura tidak bisa terima karena harga dirinya sebagai *idol group* telah dihina oleh Rio. Hal ini berujung pada sebuah pertandingan dimana Sakura menantang Rio dalam sebuah pertandingan dimana pihak yang kalah harus memotong rambutnya. Pertandingan itu disiarkan di TV secara langsung dan disaksikan banyak orang.

Sakura kalah dalam pertandingan pertamanya dan mengharuskannya kehilangan rambutnya yang notabene adalah aset yang penting untuk seorang *idol*. Sakura ingin menantang Rio untuk berduel sekali lagi, namun sangat disayangkan pertandingan seperti itu mengharuskan kedua belah pihak harus menyanggah status sebagai pegulat profesional terlebih dahulu. Sejak saat itu Hagiwara Sakura bertekad untuk masuk ke dalam dunia *Pro-Wrestling* dan ingin menjadi *Pro-Wrestler* yang terkuat di dunia.

Dalam perjuangannya untuk meraih mimpi, banyak kegagalan yang dialami Hagiwara Sakura, banyak juga pengorbanan yang harus diberikan namun Sakura tetap tidak putus asa. *Wrestling promotion* Berserk juga memiliki serangkaian tes yang harus dilewati sebelum akhirnya Sakura dapat bertanding di sebuah

pertandingan resmi, sejak pertandingan debutnya, Sakura belum pernah sekalipun menang. Hal ini membuatnya putus asa dan hampir mengundurkan diri sebagai pegulat profesional. Hingga akhirnya dia bertemu dengan Toyoda Misaki, pemegang sabuk juara di gym Berserk. Misaki dan Sakura menjadi rekan yang baik. Misaki mengajarkan banyak hal kepada Sakura, mereka semakin dekat dan Misaki juga percaya bahwa Sakura memiliki potensi yang harus dimaksimalkan. Sedikit demi sedikit Sakura berhasil mengembalikan kepercayaan dirinya.

Hari dimana Sakura berhadapan dengan Kazama Rio pun tiba, dengan semangat dan motivasi yang kuat akhirnya Sakura dapat mengalahkan Kazama Rio.

Sakura telah memenuhi tujuan awalnya yaitu mengalahkan Kazama Rio.

Namun, setelah pertandingan berakhir, Sakura kembali dihadapkan oleh dua pilihan, apakah dia akan kembali menjadi *idol* atau tetap menjadi pegulat profesional. Di hadapan semua *fans* dan teman-temannya, Sakura mendeklarasikan dirinya bahwa dia akan meneruskan karirnya menjadi pegulat profesional.

Salah satu pegulat terbaik dunia, Jackal Tojo dijadwalkan akan berhadapan dengan juara gym Berserk, Toyoda Misaki. Akan tetapi Misaki mengalami cedera dalam sebuah pertandingan yang membuatnya tidak bisa menghadapi Tojo. Untuk mencari pengganti Misaki, CEO Berserk dan Tojo berencana membuat sebuah turnamen dimana pemenangnya akan berhadapan dengan Tojo. Di tengah-tengah turnamen, muncul-lah pegulat bertopeng yang mengganggu jalannya pertandingan.

Pegulat tersebut memperkenalkan dirinya sebagai Blue Panther. Blue Panther datang untuk menantang Sakura dalam sebuah pertandingan. Blue Panther meminta Sakura

untuk berhenti menjadi pegulat jika dia kalah dalam pertandingan tersebut. Merasa tertantang dan terganggu oleh Blue Panther, Sakura pun menerima tantangan tersebut.

Tojo melihat bahwa Sakura memiliki potensi sehingga Tojo sangat tertarik untuk menantang Sakura dalam sebuah pertandingan. Tojo adalah pegulat yang sudah memiliki kiprah di dunia sehingga dalam pertandingannya Tojo mengajarkan kepada Sakura bahwa kepuasan penonton harus menjadi prioritas utama. Tojo sudah terbiasa dengan gaya bertarung yang ada di *Pro-Wrestling*. Dengan bertanding melawan Tojo nama Sakura-pun semakin terkenal.

Di akhir cerita terkuaklah bahwa Blue Panther adalah Miyazawa Elena. Elena menginginkan Sakura untuk berhenti menjadi pegulat dan kembali menjadi *idol* bersamanya. Namun sayangnya dalam pertandingan tersebut Sakura berhasil mengalahkan Elena. Tojo sebagai pegulat kelas atas melihat bahwa baik Sakura maupun Elena, memiliki potensi yang besar untuk bisa menjadi pegulat profesional, sehingga Tojo membawa mereka berdua untuk berkiprah di *Wrestling Promotion International* yang disebut Shangri-La.

3.2 Tokoh dan Penokohan Dalam Anime Sekai de Ichiban Tsuyoku Naritai

Seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2005, hal.165), tokoh dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Dalam *anime* ini juga terdapat dua jenis tokoh seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro. Tokoh utama adalah Hagiwara Sakura, sedangkan tokoh tambahannya antara lain Miyazawa Elena, Kazama Rio, Makoto Kirishima, Missaki Toyoda dan Jackal Tojo. Penokohan yang

digunakan pada *anime* ini adalah metode *showing*. Oleh karena itu, penulis akan menganalisa karakter tokoh dengan melihat dari dialog dan tindakan tokoh.

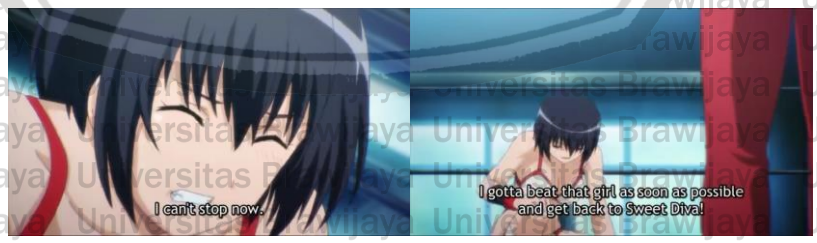
3.2.1 Tokoh Utama Hagiwara Sakura



Gambar 3.1 Hagiwara Sakura

Hagiwara Sakura adalah seorang *center vocalist* dari sebuah *idol group* terkenal di Jepang yang bernama Sweet Diva. Selayaknya seorang *Idol*, Sakura memiliki perawakan fisik yang sempurna dan memiliki kemampuan dalam bernyanyi serta berdansa. Sebagaimana tokoh protagonist, Sakura memiliki karakteristik baik hati. Sakura juga peduli terhadap teman-temannya dan Sakura juga merupakan tokoh yang tidak mudah putus asa. Sakura memiliki kecintaan yang tinggi terhadap *idol group*-nya dan tidak akan membiarkan orang lain menghina atau menjatuhkan harga dirinya sebagai *Idol*.

Data 1 (Episode 2 menit 07.04-07.16)





Gambar 3.2 Sakura sedang menjalani tes untuk menjadi pegulat profesional

さくら : こんなところで立ち止まってるわけにはいかない、いっこくも早くあの人に勝って、Sweet Divaに戻るんだから、私まだやります、次のわざお願いします。

Sakura : Konna tokorode tachidomatteru wakeniwa ikanai, ikkokumo hayaku Ano hito ni katte, Sweet Diva ni modorundakara, watashi mada Yarimasu, tsugi no waza onegaishimasu

Sakura : Saya tidak bisa berhenti sekarang, sesegera mungkin saya harus menang menang melawan dia (Rio) lalu kembali ke Sweet Diva. Saya belum menyerah, tolong ajarkan saya teknik berikutnya.

Adegan pada gambar 3.2 menceritakan Sakura yang sedang di uji oleh pelatih gym Berserk untuk melihat seberapa tangguh dan seberapa kuat kemauan Sakura untuk menjadi seorang pegulat. Sakura boleh masuk dan menjadi member tetap gym jika dapat melalui tes tersebut. Pada gambar 3.2 di atas terlihat Sakura adalah sosok yang tidak mudah menyerah, Sakura juga menyebutkan Sweet Diva dalam dialognya yang menandakan Sakura memang peduli terhadap teman-temannya. Teman-temannya dijadikan semangat juga untuknya sehingga membuatnya tidak mudah berputus asa. Sakura dapat dikatakan juga merupakan seorang yang gigih dalam mengejar tujuannya.

3.2.2 Tokoh Tambahan

Beberapa tokoh tambahan yang juga bersinggungan dengan tokoh Sakura adalah sebagai berikut:

1. Miyazawa Elena

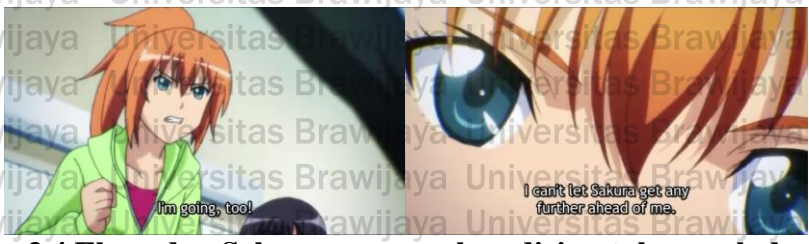


Gambar 3.3 Miyazawa Elena

Miyazawa Elena adalah salah satu anggota Sweet Diva yang juga merupakan rival Sakura, Elena memiliki karakter fisik yang hampir sama dengan Sakura dikarenakan sebagai *idol* mereka tentunya memiliki fisik yang menunjang penampilannya. Elena memiliki watak yang sedikit lebih keras dan tidak mau kalah dari Sakura dalam hal apapun. Elena memiliki ambisi yang kuat untuk bisa mengungguli Sakura, sehingga terkadang menyebabkan Elena terkesan sedikit ambisius.

Data 2 (Episode 1 menit 05.25-05.48)





Gambar 3.4 Elena dan Sakura menawarkan diri untuk masuk dunia Pro-Wrestling.

真琴 : メンバ全員ってわけでもないからさあ。。誰かお願いできない？

さくら : 真琴さんそれなら、私が。。

真琴 : そう、じゃ、さくら悪いけど行ってもらえる。。

エレナ : 私もいきます！

真琴 : 珍しいわね。エレナはこういう企画も乗り気なの。。

エレナ : 「これ以上、さくらに差をつけられるわけにはいかない、わたしたち」

Makoto : Memba zeninte wakedemonaikarasaa.. dareka onegai dekinai?

Sakura : Makoto san, sore nara, watashi ga ...

Makoto : Sou, ja, sakura warui kedo ittemoraeru..

Erena : Watashi mo ikimasu!

Makoto : Mezurashiiwane. Erena wa koiu kikaku mo niriki na no..

Erena : (kore ijou, Sakura ni sa wo tsukerareru wake ni wa ikanai, watashi datte)

Makoto : Tidak untuk semua member, adakah yang bersedia?

Sakura : Makoto, kalau begitu, saya saja..

Makoto : Baiklah, Sakura tolong ya

Elena : Saya juga akan pergi!

Makoto : Luar biasa sekali ya, bahkan Elena juga tertarik dengan rencana ini

Elena : (Sudah cukup, saya tidak bisa membiarkan sakura lebih di depan lagi)

Berdasarkan adegan dan dialog yang ada pada gambar 3.4 di atas, terlihat

dengan jelas bahwa Elena merasa bahwa dia harus mengungguli Sakura. Adegan di

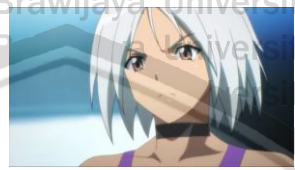
atas menceritakan tentang Sakura yang menawarkan diri untuk masuk ke dunia Pro-

Wrestling mewakili Sweet Diva. Namun, segera Elena berdiri dan menggebrak meja

serta berkata bahwa dia juga akan ikut. Dialog yang terakhir juga menunjukkan

betapa Elena tidak mau kalah dengan Sakura. Elena juga memiliki watak yang keras yang dapat dilihat dari ekspresi mukanya serta tindakannya menggebrak meja.

2. Kazama Rio



Gambar 3.5 Kazama Rio

Kazama Rio adalah seorang pegulat profesional Berserk. Rio memiliki karakter yang keras dan tangguh, Rio tidak begitu menyukai hal-hal yang terlalu feminim dan Rio juga tidak menyukai para *idol* yang hanya ingin menunjang ketenaran dengan menjadi pegulat profesional. Rio memiliki karakter yang tomboi dan tegas. Namun, Rio juga masih memiliki baik hati dan mau membantu Sakura yang bersungguh-sungguh ingin menjadi pegulat profesional.

Data 3 (Episode 1 Menit 08.26-08.36)



Gambar 3.6 Rio menghina Elena dan Sakura

風間：アイドルって本当に頭がお花畑のほめれたやつらなんだなあ。技も受けないでプロレスがわかって気になるなんてね。

Kazama : *Aidorutte hontou ni atama ga ohanabatake no homereta yatsurandanaa. Waza mo ukenaide puroresu ga wakatte ki ni naru nantene.*

Kazama : *Idol benar benar polos ya, bahkan walaupun tanpa skill kamu merasa mengerti tentang Pro-Wrestling ya.*

Adegan pada gambar 3.6 di atas menceritakan Rio yang sedang menghina Elena dan Sakura. Elena dan Sakura sedang melakukan shooting di gym untuk kepentingan idol groupnya dan tiba-tiba Rio mengganggu jalannya shooting dengan menghina Elena dan Sakura. Dari dialog dan tindakan yang dilakukan Rio, terlihat sangat jelas bahwa Rio tidak menyukai idol yang masuk ke dalam dunia Pro-Wrestling hanya untuk menaikkan popularitasnya. Rio juga memiliki karakter yang berani dan tegas, karena tanpa takut atau malu Rio mengatakan sebuah pernyataan yang menyakitkan hati Sakura dan Elena.

3. Toyoda Misaki



Gambar 3.7 Toyoda Misaki

Toyoda Misaki adalah pemegang sabuk juara dari gym Berserk. Misaki memiliki perwatakan yang bijak dan baik. Misaki memiliki karakter fisik yang hampir sama dengan Sakura, sosok yang cantik dan menawan. Hal ini dikarenakan Misaki adalah mantan idol juga yang beralih profesi menjadi pegulat. Misaki memiliki kepercayaan penuh kepada Sakura bahwa Sakura dapat menjadi pegulat yang berpotensi. Oleh karena itu Misaki sering menyemangati dan mengajak Sakura berlatih secara privat. Misaki mengajarkan banyak hal kepada Sakura, di luar maupun

di dalam ring. Oleh karena itu Misaki juga dapat dikatakan sebagai mentor Hagiwara Sakura.

Data 4 (Episode 4 menit 9.25-9.36)



Gambar 3.8 Misaki mengambil surat pengunduran diri Sakura

さくら：それは。
 美咲：その時まで、これは預かっておくは。。今日はお帰りなさい。体冷やさない

Sakura : Sore wa ...
Misaki : Sono toki made, kore wa azukatteoku wa.. kyou wa okairinasai. Karada hiyasanai.

Sakura : Itu ..
 Misaki : Sampai saat itu, ini saya tahan dulu ya. Sekarang pulanglah. Jangan sampai kedinginan.

Adegan pada gambar 3.8 menceritakan tentang Misaki dan Sakura yang baru saja selesai berlatih bersama. Misaki mengerti bahwa Sakura hampir putus asa dan ingin mengundurkan diri dari gym. Namun, Misaki dengan bijak mengajaknya berlatih dan mengambil surat pengunduran diri tersebut setelah latihan berakhir. Hal ini menunjukkan bahwa Misaki memiliki kebijaksanaan yang tinggi dengan memilih

mengajak Sakura berlatih daripada langsung melarangnya. Setelah berlatih bersama Sakura menjadi tahu mengenai kemampuan dirinya dan Sakura dapat kembali bersemangat. Pada dialog diatas juga terlihat bahwa Misaki peduli terhadap Sakura dan karir Sakura. Kepedulian ini membuktikan bahwa Misaki mengerti akan potensi Sakura sebagai pegulat profesional.

4. Makoto Kirishima



Gambar 3.9 Makoto Kirishima

Makoto Kirishima adalah seorang manajer yang menaungi *idol group* Sweet Diva, dimana Sakura dan Elena tergabung. Makoto memiliki karakter yang bijak karena memberikan kebebasan kepada Sakura untuk menentukan jalan hidupnya. Makoto juga salah satu orang yang percaya kepada Sakura bahwa Sakura mampu menjadi seorang pegulat dan menjaga harga dirinya sebagai seorang *Idol*. Tidak seperti manajer pada umumnya, Makoto tidak terfokus mementingkan kegiatan *idol group*nya, Makoto merupakan sosok yang juga peduli serta memahami karakter para anggotanya, termasuk karakter Sakura.

Data 5 (Episode 2 Menit 00.34-00.41)



Gambar 3.10 Makoto memahami dan menyetujui permintaan Sakura

真琴 : いいわ、気がするまで、やってきなさい。

Makoto : *i iwa, ki ga suru made, yattekinasai.*

Makoto : Baiklah, jika kamu sudah yakin, lakukanlah

Gambar 3.10 diatas menceritakan adegan dimana Makoto memberi izin kepada Sakura untuk melanjutkan keinginannya masuk kedalam dunia *Pro-Wrestling*.

Keputusan Makoto diatas mencerminkan kepribadian Makoto yang bijaksana dan memahami sosok membernya. Walaupun Sakura seorang *center vocalist* dan Makoto mengerti bahwa Sweet Diva akan berada dalam bahaya tanpa Sakura, tapi Makoto masih mengerti kemauan Sakura yang besar dan tetap memberinya ijin. Makoto tidak selalu mementingkan kepentingan Idol Group.

3.3 Motivasi Pada Tokoh Hagiwara Sakura

Motivasi adalah komponen penting yang dibutuhkan setiap manusia untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya motivasi seseorang akan lebih bersemangat dalam mencapai tujuan hidupnya dan akan terus berjuang walau apapun yang terjadi.

Seseorang yang termotivasi untuk suatu tujuan akan memiliki semangat dan dedikasi tinggi untuk mendapatkannya.

Motivasi seperti ini juga dimiliki oleh Hagiwara Sakura, motivasi memiliki peranan penting dalam hidup Hagiwara Sakura dalam mengejar mimpinya untuk menjadi pegulat profesional terkuat di dunia. Banyak sekali kesulitan yang harus dihadapi dalam menggapai mimpinya, namun dengan adanya motivasi, membuat Sakura menjadi sosok yang tidak mudah menyerah.

Untuk menganalisis motivasi pada tokoh Hagiwara Sakura dalam *anime* Sekai de Ichiban Tsuyoku Naritai, penulis menggunakan teori motivasi yang dikemukakan oleh McClelland yang sudah dijelaskan pada bab II kajian pustaka. McClelland membagi motivasi seseorang menjadi tiga macam, yaitu motivasi prestasi, afiliasi dan juga kekuasaan. Masing-masing motivasi membuat individunya memiliki sebuah tindakan yang berbeda-beda. Teori motivasi McClelland tersebut penulis jadikan sebagai indikator untuk mengidentifikasi motivasi yang ada pada tokoh Hagiwara Sakura. Setelah itu, penulis akan melakukan analisis dengan teori-teori yang sudah dijelaskan sebelumnya.

3.3.1 Motivasi Prestasi (*N-ach*)

Setiap orang tentunya ingin mencapai prestasi setinggi-tingginya dalam hidup. Setiap orang lahir dengan sebuah kebutuhan dan seiring dengan berjalannya waktu, tiap-tiap orang akan semakin memahami kebutuhan mereka. Salah satunya adalah kebutuhan akan berprestasi. Seseorang dengan kebutuhan atau motivasi untuk berprestasi akan melakukan yang terbaik dan berjuang sampai titik akhir untuk

menggapai tujuannya. Pada *anime* Sekai de Ichiban Tsuyoku Naritai terdapat adegan-
adegan yang menggambarkan motivasi prestasi pada tokoh Hagiwara Sakura.

1. Mengungguli Orang Lain

Tujuan dari motivasi prestasi adalah untuk dapat mengungguli orang lain.

Tindakan Sakura yang mencerminkan hal tersebut adalah ketika Sakura bersedia
menggantikan teman-temannya untuk masuk ke dalam dunia *Pro-Wrestling*. Sakura
adalah seorang *idol* dan dunia *Pro-Wrestling* merupakan tempat yang sangat berbeda
jauh dari apa yang selama ini dia geluti. Manajer dari *idol group* Sweet Diva melihat
bahwa fenomena *Idol* berubah menjadi *Pro-Wrestler* sedang sangat marak saat ini,
oleh karena itu beberapa dari anggota Sweet Diva diharuskan untuk mencoba
menggeluti bidang tersebut. Usaha yang keras dan keberanian untuk mengambil
resiko merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk proyek tersebut. Dikarena Sakura
merupakan seseorang yang memiliki motivasi untuk berprestasi lebih baik lagi dalam
hidupnya, maka Sakura menerima tawaran tersebut. Motivasi Sakura untuk
mengungguli orang lain tergambar dalam cuplikan *anime* berikut:

Data 6 (Episode 1 menit 06.32 – 07.09)





Gambar 3.11 Sakura dan Elena membicarakan mengenai alasan Sakura bersedia mewakili Sweet Diva masuk ke dunia Pro-Wrestling

エレナ：桜はどうしてこの企画に立候補うしたの？
 さくら：他の皆は 壊そうんでしただし、それにこういう経験も Sweet Diva のこれから繋がるのかなって。。
 エレナ：私たちのこれからか？桜はいつも Sweet Diva のことが一番だったね
 さくら：だって、ここは私が渡して言われる場所なんでもなあ

Elena : Sakura wa doushite kono kikaku ni rikkohou shitano?
 Sakura : Hoka no minna wa, kowasoundeshitadashi, sore ni kouiu keiken mo Sweet Diva mo korekara tsunagarunokanatte...
 Elena : Watashitachi no korekara ka? Sakura wa itsumo Sweet Diva no koto ga ichiban natta ne.
 Sakura : Datte, koko wa watashi ga watashite iwareru basho nandemonaa
 Elena : Sakura, kenapa kamu menawarkan diri untuk proyek ini?
 Sakura : Karena yang lain sepertinya takut, selain itu, pengalaman ini juga akan berguna untuk Sweet Diva di masa depan..
 Elena : Masa depan kita ya? Sakura selalu mendahulukan Sweet Diva ya.
 Sakura : Lagipula, ini adalah tempat dimana memang saya seharusnya,

Adegan pada gambar 3.11 di atas menggambarkan Elena dan Sakura yang sedang berbincang-bincang. Elena penasaran dengan keputusan Sakura untuk mewakili Sweet Diva dalam dunia Pro-Wrestling. Elena menanyakan kepada Sakura mengenai alasannya dan Sakura menjawabnya dengan jelas bahwa dia mau mewakili karena untuk kepentingan kelompoknya. Hal ini menunjukkan bahwa Sakura memiliki motivasi prestasi yang membuatnya berani untuk mengambil resiko

bergabung dengan dunia yang belum pernah sama sekali dia kenal. Sakura baru saja menjadi *center vocalist* di dalam Sweet Diva dan dengan pencapaian itu Sakura merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap Sweet Diva, sehingga Sakura berani mengambil keputusan beresiko tersebut. Selain itu, keputusan Sakura juga tentunya didasari oleh keinginannya untuk menjaga prestasi yang telah diraihinya. Sesuai dengan apa yang dikatakan McClelland dalam teorinya, seseorang yang memiliki motivasi untuk berprestasi akan cenderung memiliki dorongan untuk mengungguli.

Dalam adegan tersebut dikatakan bahwa teman-teman yang lain takut untuk bergabung dengan dunia *Pro-Wrestling*, sehingga dia bersedia menggantikannya. Dorongan untuk menggantikan teman-temannya ini dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengungguli orang lain. Dengan adanya pengambilan gambar *high angle*, seakan semakin memperjelas ekspresi muka Sakura yang menunjukkan kebersediaanya untuk melaksanakan proyek tersebut. Tidak terlihat sedikitpun ekspresi ragu dalam raut wajah Sakura. Hal ini menandakan bahwa Sakura memang memilih untuk mengungguli teman-temannya dengan jalan menjadi wakil dari Sweet Diva dalam dunia *Pro-Wrestling*. Keputusan Sakura ini merupakan sebuah keputusan dengan resiko yang tinggi. Hal ini terlihat dari ekspresi wajah Elena ketika menanyai Sakura. Mengambil keputusan dengan resiko tinggi merupakan salah satu ciri-ciri orang yang memiliki motivasi prestasi. Latar pada gambar 3.11 di atas merupakan sebuah latar *set virtual*. Pencahayaan yang di dominasi warna cerah menandakan adegan tersebut terjadi ketika siang hari. Kostum yang dikenakan oleh kedua tokoh

merupakan sebuah kostum kasual yang menandakan bahwa keduanya hanyalah orang asing dalam gym tersebut.

Setelah Sakura memutuskan untuk mewakili Sweet Diva dalam dunia *Pro-Wrestling*, tentunya banyak hal yang harus Sakura lakukan agar dapat menjadi pegulat yang berprestasi. Sebagaimana dia berprestasi saat menjadi *idol*. Dalam mencapai prestasi banyak yang harus dilakukan dan dilalui, menurut Ishak-Hendri (2003, hal.30), untuk mencapai sebuah prestasi dapat dituju dengan beberapa cara yaitu merumuskan tujuan atau membuat sebuah tujuan, membutuhkan umpan balik, kerja keras dan tanggung jawab.

2. Menentukan Tujuan

Menentukan sebuah tujuan adalah hal yang sangat penting untuk mencapai sebuah prestasi. Sebelum mulai untuk mengejar tujuan, tentunya setiap orang harus memiliki atau membuat tujuannya terlebih dahulu. Selain itu banyak sekali keuntungan yang akan diperoleh jika melakukan hal ini terlebih dahulu. Dengan mengetahui tujuan, kita akan tahu apa yang sebaiknya dilakukan dan lebih mudah untuk mencapainya. Fokus yang sudah terbentuk tidak akan membuat seseorang terganggu dengan hal lain yang dapat menghambatnya dalam mencapai tujuannya.

Menentukan sebuah tujuan atau fokus ini terlihat pada tokoh Hagiwara Sakura ketika dia ingin mengalahkan Kazama Rio. Setelah Sakura mengalami penghinaan dan kekalahan, Sakura mulai menentukan tujuannya, yaitu ingin melawan Rio dalam sebuah pertandingan resmi dan dia ingin memenangkannya. Adegan pada gambar

3.12 menjelaskan bagaimana Hagiwara Sakura mendeklarasikan tujuannya.

Data 7 (Episode 1 menit 10.32-11.10)



Gambar 3.12 Hagiwara Sakura berseteru dengan Kazama Rio

風間 : あんたなかなかいい度胸だね
 さくら : アイドルは舐めないでください、今度私が相手よ。
 風間 : 誰がやっても結果は同じだよ。
 さくら : 逃げるな、ひきょうもの！私はあなたを許さない、エレナの敵は私が取る
 エレナ : さくら。。
 風間 : そこまで言うなら本格的にやってあるよ、カベジェラコントラカベジェラでない。
 さくら : 望むところ言うよ、私、萩原桜はカザマ選手戦い、そして勝ちます
 風間 : どうなってもしらないよ

Kazama : Anta, naka naka ii dokyō da ne.
Sakura : Aidoru wa namenaide kudasai, kondo watashi ga aite yo
Kazama : Dare ga yattemo kekka wa onaji da yo
Sakura: Nigeruna! Hikyōmono, watashi wa anata wo yurusanai, Erena no kataki watashi ga toru
Elena : Sakura
Kazama : Soko made iunaro honkakuteki ni yattearu yo, kabejera kontora kabejera denai!
Sakura : Nozomu tokoro iu yo, watashi, Hagiwara Sakura wa Kazama Senshu tatakai, Soshite kachimasu
Kazama : Dounattemo shiranai yo

Kazama : Berani juga ya kamu.

Sakura : Jangan meremehkan *Idol*, lawanmu kali ini adalah saya.

Kazama : Siapapun lawanku hasilnya akan sama saja

Sakura : Jangan pergi! Pengecut. Saya tidak bisa memaafkanmu. Saya akan membalaskan dendam Elena.

Elena : Sakura

Kazama : Karena kamu berkata demikian, mari kita buat ini lebih asli. Cabellera contra Cabellera!

Sakura : Saya sudah berharap kamu berkata itu. Saya Hagiwara Sakura akan melawan Atlit Kazama. Saya akan menang.

Kazama : Saya tidak tanggung jawab ya.

Adegan pada gambar 3.12 menggambarkan Hagiwara Sakura yang tidak terima karena temannya Elena telah dikalahkan oleh pegulat profesional Berserk Kazama

Rio. Sakura merasa Rio tidak hanya mengalahkan Elena tetapi juga sudah merendahkan harga dirinya sebagai seorang *Idol*. Itu adalah hari pertama untuk

Sakura berada di *gym* dan Sakura belum mengetahui apapun mengenai gulat. Namun,

Sakura dengan berani menantang Kazama Rio untuk berduel dengan alasan ingin membalaskan dendam Elena. Sesuai dengan teori motivasi McClelland, seorang yang memiliki motivasi berprestasi akan cenderung berani mengambil resiko yang tinggi.

Tindakan Sakura ini juga merupakan tindakan yang berani dan beresiko tinggi.

Sakura berani mengambil resiko tinggi ini dikarenakan Sakura merasa harga dirinya telah direndahkan. Selain itu, Sakura juga tampak sekali memiliki kemauan yang

keras untuk mengalahkan Kazama Rio walaupun Sakura belum memiliki pengalaman mengenai gulat sekalipun. Bahkan Sakura berani mendeklarasikan dirinya bahwa dia

akan menang melawan Kazama Rio. Hal itu merupakan sebuah bukti bahwa Sakura sudah menentukan tujuannya dan memiliki kemauan yang keras untuk mendapatkan

tujuannya. Di samping itu, gelar Sakura sebagai *center vocalist* juga mendasari

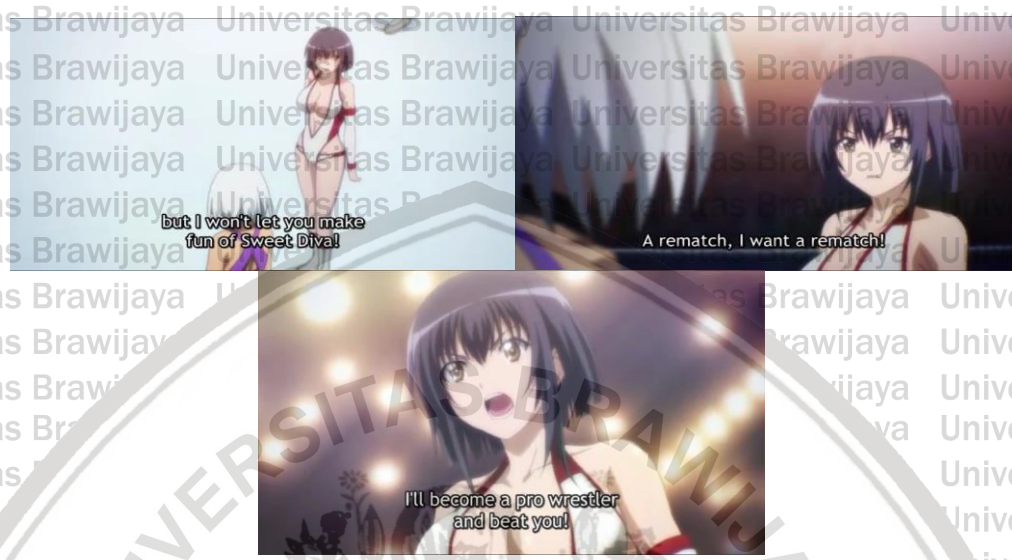
Sakura melakukan ini semua, karena Sakura adalah ketua dari Sweet Diva yang berprestasi, maka Sakura merasa harus menjaga reputasinya sebagai idol yang berprestasi.

Latar pada gambar 3.12 di atas termasuk kedalam kategori *set virtual* dan latar pada cuplikan di atas menggambarkan latar sebuah ring gulat profesional. Kostum yang dikenakan Sakura berbeda dengan kostum yang dikenakan Rio. Kesenjangan kostum ini menunjukkan kesenjangan mereka juga sebagai senior dan pemula.

Pencahayaannya pada gambar 3.12 di atas didominasi dengan warna gelap untuk *background* dan warna cerah mendominasi pada tokohnya. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh merupakan fokusnya. Pengambilan gambar *low angle* pada tokoh Sakura dimaksudkan untuk mempertegas ketegasan ekspresi muka Sakura yang menggebu-gebu ingin melawan Rio.

Adegan lain dari tokoh Sakura yang menunjukkan bahwa Sakura telah menentukan tujuannya adalah saat Sakura gagal mengalahkan Rio dan Sakura tetap ingin berjuang untuk memperjuangkan harga dirinya. Sakura mendeklarasikan tujuan baru yang ingin dicapainya, dia ingin menjadi seorang pegulat profesional dan ingin melawan Rio lagi untuk membayar kekalahannya. Berikut adalah cuplikan yang menjelaskan adegan tersebut

Data 8 (Episode 1 menit 20.43-21.08)



Gambar 3.13 Hagiwara Sakura menantang kembali Kazama Rio

さくら : 私のことはいい、だけど SWEETDIVA ことはバカにすることは許さない。もう一度、もう一度勝負よ。

風間 : バカか? 実力の障るを思い知っただろう、これ以上は素人がはいてきているレベルじゃないんだよ。

さくら : 素人じゃなければいいんですね? 私プロになります。プロレスになって、あなたに勝ちます

風間 : 面白いじゃないか

Sakura : Watashi no koto wa ii, dakedo, Sweet Diva koto wa baka ni suru koto wa yurusanai. mou ichido, mou ichido shoubu yo

Kazama : Baka ka? Jitsuryoku no shawaru wo omoishittadarou, kore ijou wa shioto ga haitekiteiru reberu janain da yo

Sakura : Shioto ja nakereba iindesune? Watashi wa puro ni narimasu. Puroresu ni natte anatni kachimasu

Kazama : Omoshiroi janaika

Sakura : Kalau hanya saya bukan masalah, tapi kalo masalah kamu meremehkan Sweet Diva, itu yang saya tidak bisa maafkan. Sekali lagi, sekali lagi mari kita bertanding.

Kazama : Apakah kamu bodoh? Bukankah kamu baru saja merasakan kekuatan yang asli, jika lebih dari itu, itu sudah bukan level untuk orang amatir.

Sakura : Seandainya saya bukan seorang amatir jadi tidak masalah bukan? Saya akan jadi profesional, saya akan jadi pegulat profesional dan mengalahkan mu.

Kazama : Menarik sekali.

Dari adegan pada gambar 3.13 di atas dapat terlihat bahwa Sakura sudah membulatkan tekadnya dan menentukan tujuannya. Walaupun keputusan Sakura untuk menjadi pegulat profesional telah mengejutkan banyak pihak, terutama fans dan rekan *Idol*-nya. Namun Sakura sudah menentukan tujuannya, yaitu untuk menjadi pegulat profesional agar dapat sekali lagi bertanding melawan dengan Rio dan sekaligus membayar kekalahannya. Hal ini merupakan bukti yang kuat bahwa Sakura memiliki motivasi prestasi. Dikarenakan walaupun Sakura telah gagal dalam tujuan pertamanya, Sakura tetap tidak menyerah dan ingin terus berjuang dengan mulai membuat sebuah tujuan baru yang ingin diwujudkan. Pantang menyerah dan terus memperbarui tujuan ini merupakan sebuah ciri khas dari seorang yang memiliki motivasi prestasi. Dikarenakan seseorang dengan motivasi prestasi tidak akan pernah berhenti pada sebuah titik, melainkan akan terus ingin berprestasi dengan cara selalu membuat tujuan-tujuan baru.

Adegan pada gambar 3.13 di atas berlatarkan ring gulat dan termasuk kedalam latar set virtual karena merupakan sebuah latar buatan yang dibuat menggunakan teknologi canggih. Terlihat pada adegan di atas, Sakura mengenakan *outfit* yang sesuai selayaknya pegulat profesional. Hal ini menjelaskan bahwa Sakura sudah dalam sebuah pertandingan yang resmi berbeda dengan pada saat melawan Rio pada gambar 3.12. Pada gambar 3.13, Sakura sudah terlihat selayaknya seorang pegulat

profesional dengan ditunjang oleh kostum yang dikenakannya. Pada gambar 3.13, terdapat pengambilan gambar *high angle*, dan bersamaan dengan dialog Sakura yang mengatakan kepada Rio untuk tidak pernah meremehkan idol. Pengambilan kamera *high angle* tersebut membuat penonton dapat melihat Sakura dari atas hingga bawah, hal itu seakan menjelaskan bahwa dia adalah Hagiwara Sakura sosok seorang *idol* yang akan berjuang untuk cita-citanya dan tidak suka jika dia diremehkan. Ekspresi muka Sakura pada kedua adegan diatas pun terlihat sangat kesal. Tidak terlihat ketakutan sedikitpun. Hal ini menegaskan bahwa Sakura tidak suka jika diremehkan apalagi dikarenakan statusnya sebagai *idol*. Ekspresi muka Sakura juga sangat yakin bahwa dia akan menjadi seorang pegulat profesional dan menang melawan Rio. Ekspresi muka tegas yang ditunjukkan Sakura ketika membuat sebuah pernyataan ini menandakan bahwa Sakura telah menentukan tujuannya.

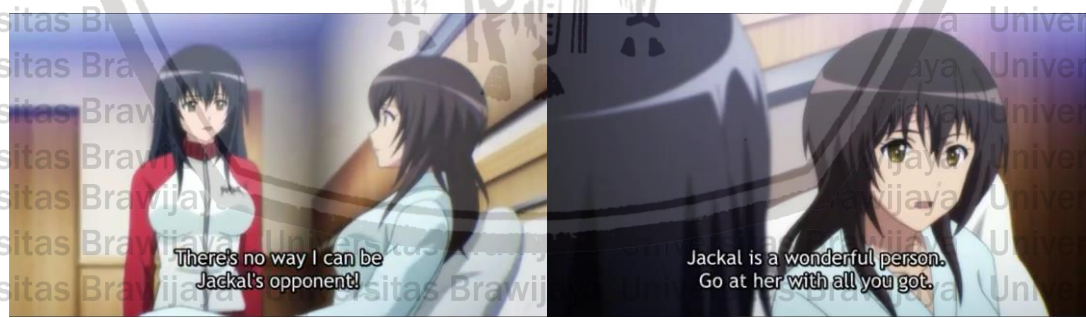
3. Umpan Balik

Setelah menentukan tujuan, umpan balik juga merupakan hal yang sangat dibutuhkan juga untuk mencapai prestasi. Umpan balik yang baik dapat membantu seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Umpan balik memiliki pengaruh yang kuat yang dapat membuat seseorang menjadi berubah tujuan atau justru teguh terhadap tujuannya.

Dalam *anime* ini juga tergambar sebuah umpan balik positif yang didapatkan Hagiwara Sakura dalam prosesnya menggapai tujuannya. Setelah 3 bulan berlatih, Hagiwara Sakura telah menjadi seorang pegulat profesional dan telah melakukan pertandingan debutnya. Banyak hal yang telah dilalui Hagiwara Sakura mulai dari

pertandingannya yang tidak pernah dimenangkannya hingga akhirnya dia ditantang oleh pegulat terbaik dunia, Jackal Tojo. Bagi Sakura, ini merupakan sebuah prestasi dan kehormatan untuk bisa berada di ring yang sama dengan seorang Jackal Tojo. Namun, Sakura merasa bahwa dia membutuhkan umpan balik berupa tanggapan dan saran atas tindakannya menerima tantangan Tojo. Sakura masih ragu apakah keputusannya untuk menerima tantangan Tojo merupakan sebuah tindakan yang tepat untuk dilakukan atau tidak. Oleh karena itu, Sakura mendatangi Misaki yang sedang berada di rumah sakit karena cedera untuk mencari umpan balik tersebut. Misaki meyakinkan Sakura bahwa ini adalah kesempatan yang bagus untuk karirnya. Misaki menjelaskan bahwa Tojo adalah seorang yang baik, jadi tidak ada yang perlu dikhawatirkan. Dengan saran tersebut Sakura dapat kembali merasa percaya diri setelah sebelumnya Sakura merasa ragu dengan keputusannya untuk menerima tantangan Tojo. Hal tersebut dapat terlihat pada cuplikan adegan berikut ini.

Data 9 (Episode 8 menit 00.14-00.58)





Gambar 3.14 Hagiwara Sakura meminta pendapat kepada Toyoda Misaki

さくら : ジャッカルさんの相手なんって、私には無理でしょう？
 豊田 : 何言ってるの？これはチャンスなのよ。ジャッカルさんは素晴らしい人よ、思い切りぶつかってきなさい
 さくら : でも。。
 豊田 : 私が練習の前にいつも言っていることがあるね
 さくら : 「リングに上がる時は勝ってに行く」ですか
 豊田 : そう！負けると思ってリングに上がる人はいない、たとえ相手がジャッカル東女。勝ちに気持ちが大事なの、桜勝ちに行よ
 さくら : ジャッカルさんに勝ちに行く

Sakura : Jakkaru san no aite nante, watashi ni wa muri deshou?
Toyoda : Nanitteruno? Kore wa chansu nanoyo. Jakkaru san wa subarashii hito yo. Omoikiributsu kattekinasai
Sakura : demo ..
Toyoda : Watashi ga renshuu no mae ni itsumo itteiru koto ga aru ne
Sakura : “Ringgu ni agaru toki wa katte ni iku” desuka
Toyoda : Sou! Makeru to omotte ringgu ni agaru hito wa inai, tatoe aite ga Jackal tojo. Kachi ni kimochi ga daiji na no. Sakura kachi ni iku yo
Sakura : Jakkaru san ni kachi ni iku

Sakura : Bukankah akan menjadi hal yang sia-sia saja jika saya jadi lawan Jackal?
 Toyoda : Bicara apa kamu? Ini adalah kesempatan, Jackal orang yang hebat. Berjuanglah dengan sungguh-sungguh dan menanglah
 Sakura : tapi ..
 Toyoda : Bukankah saya selalu mengatakan sesuatu sebelum latihan
 Sakura : “Ketika naik ring, saya akan menang” itu kah?
 Toyoda : Benar, tidak ada orang yang naik ring dan berpikiran untuk kalah, sekalipun lawannya adalah seorang Jackal Tojo. Semangat untuk menang adalah hal yang penting. Sakura pasti bisa menang.
 Sakura : Saya akan menang melawan Jackal

Dari adegan pada gambar 3.14, dapat disimpulkan bahwa, Sakura sangat membutuhkan sebuah umpan balik dari Misaki, Sakura telah berlatih dengan Misaki dan membuahkan hasil dalam setiap pertandingannya, sehingga Sakura merasa bahwa Misaki merupakan seorang mentor untuknya dan harus dimintai pendapat. Umpan balik dari Misaki telah membuat Sakura kembali bersemangat, yakin dan bekerja keras dalam menggapai tujuannya. Walaupun sebelumnya dia hampir saja menyerah dan mengundurkan diri. Sakura melakukan hal ini dikarenakan Sakura merasa untuk mencetak sebuah prestasi, tentunya membutuhkan sebuah umpan balik untuk membantunya menjadi seseorang yang lebih sukses lagi. Walaupun Sakura sudah memenangkan beberapa pertandingan sebelumnya dan Sakura sudah dianggap bukan pemula lagi dalam dunia *Pro-Wrestling*. Sakura tetap membutuhkan umpan balik untuk menjadikannya lebih berprestasi lagi, karena Tojo merupakan sebuah tantangan dengan level baru untuknya. Tanpa umpan balik dari Misaki, Sakura tidak akan pernah berada dalam satu ring yang sama dengan Tojo.

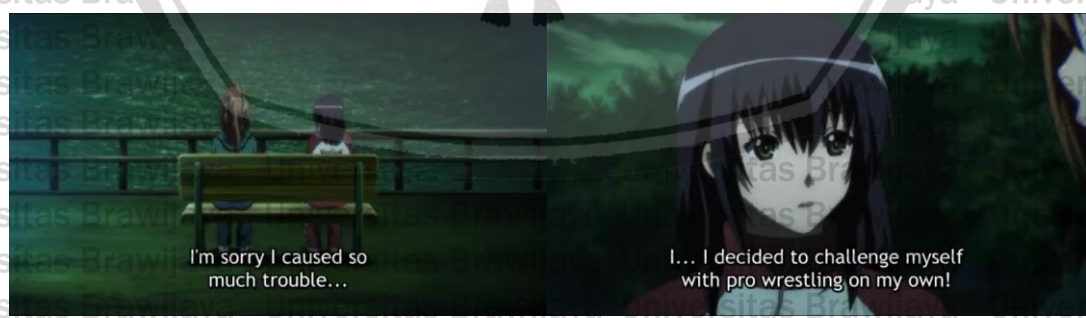
Kostum yang dikenakan Sakura ketika mendatangi Misaki adalah sebuah kostum olahraga yang bertuliskan nama *gym* di mana Sakura dikontrak. Hal ini menjelaskan bahwa Sakura giat berlatih sebelum pertandingan besarnya, sedangkan kostum yang dikenakan Misaki memperjelas latar bahwa adegan tersebut sedang terjadi di sebuah kamar rumah sakit. Selain itu, terlihat juga perubahan ekspresi muka Sakura dari ragu menjadi yakin setelah mendapatkan saran dari Misaki. Selain dialog ekspresi muka ini juga menambah bukti bahwa Sakura kembali yakin setelah

mendapatkan saran dari Misaki. Terdapat beberapa kali pengambilan gambar yang berbeda pada gambar 3.14 di atas. Terdapat pengambilan gambar dari samping yang memperlihatkan keduanya sedang berbincang-bincang dan memperlihatkan keadaan Misaki yang sedang berbaring di kasur, kemudian ada pengambilan gambar *eye level* pada tokoh Sakura agar ekspresi Sakura dapat terlihat dengan jelas.

4. Tanggung Jawab

Setelah umpan balik didapatkan, untuk mewujudkan sebuah prestasi yang ingin dicapai diperlukan juga adanya tanggung jawab dan kerja keras. Tiap individu memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda tergantung pada individu tersebut dan hal apa yang digeluti. Tanggung jawab tanpa kerja keras dan kesadaran diri juga tidak akan membuahkan hasil yang berarti. Maka dari itu tanggung jawab harus diimbangi bersamaan dengan sebuah tindakan untuk merealisasikan tanggung jawabnya. Tanggung jawab atas apa yang sudah diputuskan ini pun tergambar pada tokoh Hagiwara Sakura, Hal itu tergambar dalam adegan berikut.

Data 10 (Episode 5 menit 14.55-15.30)



Gambar 3.15 Hagiwara Sakura dan Miyazawa Elena sedang berdiskusi

エレナ : ごめんね。わたしのせいで、
さくら : エレナ。

エレナ : 私とカザマ戦争ことがなかった、桜はプロレスをやる必要なんて
なかったのに。

さくら : エレナ。。。

エレナ : 築いたら気になってたった一人でつらい練習に耐えることもなか
ったはずなのに

さくら : エレナのせいじゃない、私は私は自分で決めたからプロレスに調
整してるの。私の方向さ、エレナは一人に Sweet Diva し合わせち
ゃって

エレナ : 桜。。

Elena : Gomen ne, watashi no seide..

Sakura : Erena..

Elena : Watashi to kazama sensou koto ga nakatta, Sakura wa puroresu wo yaru
hitsuyou nante nakatta noni

Sakura : Erena

Elena : Kizuitara kimochi ni natte tatta hitori de tsurai renshuu ni taeru koto mo
nakatta hazu nanoni

Sakura : Erena no seijanai, watashi wa watashi wa jibun de kimetakara puroresu
ni chousei shiteruno. Watashi no houkousa, erena wa hitori de ni Sweet
Diva shiawasechatte

Elena : Sakura

Elena : Maaf ya, gara-gara saya

Sakura : Elena..

Elena : Jika pertengkaran saya dan kazama tidak ada, Sakura tidak harus
melakukan Pro-Wrestling seperti ini

Sakura : Elena

Elena : Kamu tidak harus menjalani semua latihan yang keras ini

Sakura : ini bukan karena Elena, ini adalah keputusan saya sendiri, saya ingin
menantang diri saya sendiri dengan Pro-Wrestling. Lihat saya, saya juga
meninggalkan elena untuk mengurus Sweet Diva sendirian

Elena : Sakura

Sakura telah memutuskan untuk menjadi seorang pegulat profesional, terlepas

dari apa penyebab awalnya. Sakura sudah memutuskan untuk bisa mengalahkan Rio

yang telah menghina harga dirinya sebagai seorang Idol. Sakura berani mengambil

keputusan untuk terjun kedalam dunia Pro-Wrestling dan menantang salah satu

pegulat profesional adalah sebuah bukti tanggung jawabnya atas ucapannya. Sakura juga rela untuk berlatih dan berkorban jiwa raga untuk mewujudkan cita-citanya menjadi pegulat terkuat di dunia. Hal ini merupakan sebuah bukti tanggung jawab atas keputusan yang telah diambilnya. Dari adegan pada gambar 3.15, terlihat bahwa Sakura memiliki tanggung jawab terhadap pilihannya, Elena menjelaskan pada dialognya bahwa Sakura menjalani serangkaian latihan yang keras untuk bersaing dalam dunia *Pro-Wrestling*. Namun dalam adegan pada gambar 3.15, Sakura juga menyebutkan bahwa Sakura juga meninggalkan Elena untuk mengurus Sweet Diva sendirian. Hal ini semakin memperjelas bahwa Sweet Diva sudah bukan lagi merupakan fokus Sakura, sehingga Sakura merasa tidak masalah jika dia tidak lagi bertanggung jawab mengenai Sweet Diva. Di sisi lain, ada Elena yang menginginkan posisi tersebut. Jadi Sakura semakin mantap untuk meninggalkan Sweet Diva dan mengejar tujuan barunya.

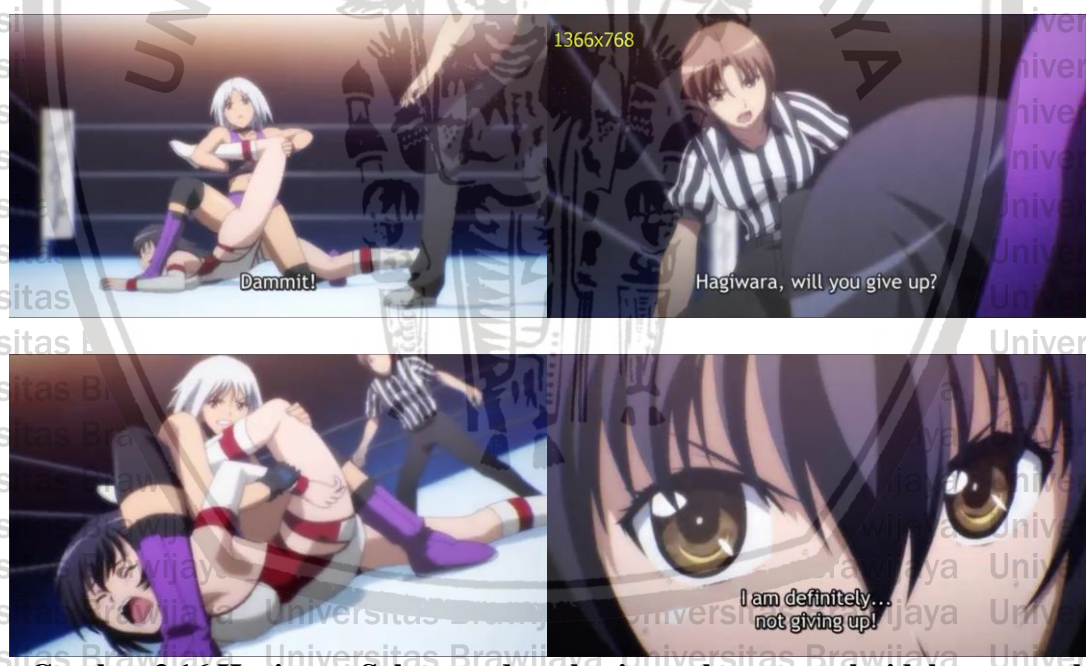
Dari dialog yang diucapkan Elena dapat terlihat bahwa Sakura memiliki tanggung jawab atas pilihannya. Hal ini didukung pula dengan latar tempat, latar waktu dan kostum yang digunakan Sakura. Pada adegan diatas, Sakura mengenakan pakaian olahraga pada malam hari. Berbeda dengan Elena yang mengenakan pakaian santai sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa Sakura berlatih dengan keras hingga malam hari hanya untuk bertanggung jawab atas pilihannya. Selain itu, latar tempatnya pun menunjukkan bahwa Sakura dan Elena sedang berada di sebuah taman yang menjadi tempat Sakura untuk *jogging* setiap hari. Sudut pengambilan gambar dari belakang mempertegas suasana hening pada malam hari di sebuah taman.

Pengambilan gambar dari belakang ini juga menjelaskan bahwa dalam latar tersebut hanya ada Elena dan Sakura yang sedang berbicara serius berdua. Karena pengambilan gambar dari sudut tersebut membuat penonton seakan menjadi orang ketiga yang berada di belakang mereka berdua.

5. Perjuangan Keras

Selain itu, tanggung jawab tanpa diimbangi dengan perjuangan yang keras adalah hal yang sia-sia. Perjuangan keras untuk mendapatkan tujuan juga tercermin pada tokoh Hagiwara Sakura dalam adegan berikut.

Data 11 (Episode 6 menit 05.07-05.35)



Gambar 3.16 Hagiwara Sakura sedang berjuang keras untuk tidak menyerah dalam pertandingan melawan Rio

レフリー：萩原、試合を止めるぞ、萩原ギフアップ？
 さくら：ノ！ノ！絶対、ギフアップしない！
 風間：何？こいつ、またこの力が。ギフアップだろう、ギフアップ！
 さくら：ノー！

Referee : Hagiwara, shiao wo tomeruzo! Hagiwara give up?
 Sakura : no! No! Zettai, give up shinai!
 Kazama : nani? Koitsu, mata kono chikara ga... give up darou, give up!
 Sakura : no!

Referee : Hagiwara, pertandingan akan segera dihentikan, apakah Hagiwara menyerah?
 Sakura : Tidak ! Tidak! Saya tidak akan pernah menyerah!
 Kazama : apa? Orang ini, masih memiliki kekuatan seperti ini.. menyerahlah menyerahlah!!
 Sakura : tidak!

Dalam adegan pada gambar 3.16, digambarkan Hagiwara Sakura yang berjuang keras untuk bertahan dalam pertandingan. Hagiwara Sakura berada dalam kunciian *boston crab*, di mana kunciian tersebut telah membuat Sakura tidak pernah menang dalam setiap pertandingan sebelumnya. Sejak pertandingan *debutnya* hingga pertandingannya melawan Rio, Sakura selalu kalah karena *boston crab*. Sebelumnya Sakura sangat terkenal dengan kelemahannya menahan kunciian *boston crab*, hampir di setiap pertandingan sudah dipastikan Sakura akan kalah jika dia terkena kunciian tersebut. Namun, dalam adegan di atas Hagiwara Sakura berusaha bertahan sekuat mungkin untuk tidak kalah dalam pertandingan, karena pertandingan ini merupakan pertandingan yang penting untuk Sakura. Melawan Rio dan memenangkannya adalah tujuan dia masuk dunia *Pro-Wrestling*.

Dalam adegan pada gambar 3.16 terdapat pengambilan gambar *full shoot* dari depan, sehingga penonton dapat melihat seberapa parah kunciian yang dialami Sakura dan pengambilan gambar *full shoot* tersebut memperjelas latar ring gulat yang ada pada pada gambar 3.16 di atas. Dialog dalam adegan tersebut juga mempertegas usaha

Sakura untuk bertahan. *Referee* akan menghentikan pertandingan karena Sakura seakan sudah tidak dapat lagi menahan kunciannya tersebut, namun Sakura tetap tidak mau menyerah. Dalam dialog Rio pun tercermin perjuangan keras Sakura yang tidak mau menyerah dan melanjutkan pertandingan. Sedangkan dari ekspresi muka Sakura sudah terlihat sangat jelas bahwa Sakura sudah sangat kesakitan. Tapi ekspresi itu berubah dan terjadi *zoom in* pada mata Sakura yang menandakan bahwa Sakura tidak akan menyerah. *Zoom in* pada mata Sakura menunjukkan bahwa Sakura memiliki semangat dan tekad yang kuat untuk tidak menyerah. Kostum yang digunakan kedua tokoh menunjukkan bahwa keduanya adalah seorang pegulat profesional yang sudah memiliki level yang setara, karena telah sama-sama menggunakan kostum gulat selayaknya pegulat profesional.

3.3.2 Motivasi Afiliasi (*N-Aff*)

Sebagai makhluk sosial, manusia tentunya memiliki kebutuhan afiliasi. Motivasi afiliasi ini mencerminkan sebuah keinginan seseorang untuk memiliki hubungan dengan orang lain seperti dalam sebuah persahabatan, pertemanan, keluarga dan lain sebagainya. Motivasi ini dapat dikatakan sebagai motivasi dasar manusia sebagai makhluk sosial. Karena setiap orang tentunya cenderung ingin memiliki hubungan yang baik dengan orang lain dan menghindari konflik. Dalam situasi tertentu, motivasi afiliasi ini akan membawa sebuah keuntungan tersendiri. Motivasi afiliasi ini dapat membuat orang akan melakukan apapun agar bisa diterima dan disukai dalam sebuah komunitas atau kelompok.

Menurut Ishak-Hendri (2003, hal.30), dalam memenuhi kebutuhan akan afiliasi dapat dicapai dengan tiga cara, yaitu bekerja sama, mencari rekan kerja dan bersosialisasi. Mencari rekan kerja adalah salah satu cara yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kebutuhannya. Dengan adanya rekan kerja, tentunya sebuah pekerjaan akan menjadi lebih ringan. Hal ini dikarenakan dengan adanya rekan kerja memungkinkan untuk saling berbagi pengalaman dan saling membantu untuk mencapai tujuannya. Lingkungan pun juga akan menjadi lebih nyaman jika seseorang sudah memiliki rekan kerja. Hal ini juga dapat ditemukan di dalam diri tokoh Hagiwara Sakura. Hagiwara Sakura membutuhkan bantuan Toyoda Misaki untuk menjadi seorang pegulat profesional yang kuat dan berprestasi. Berikut adalah adegan yang menggambarkan motivasi afiliasi pada tokoh Hagiwara Sakura.

1. Mencari Rekan Kerja

Data 12 (Episode 4 menit 20.35- 21.06)



Gambar 3.17 Hagiwara Sakura meminta Misaki untuk menjadi mentornya

さくら : 豊田さん、私、プロレスが少し好きになりました。
 豊田 : そう？

さくら : 私、勝ちたいです、勝つてもっとこの世界を知りたい。プロレスを。私にプロレスを教えてください。お願いします
 豊田 : 私の練習は厳しわよ。
 さくら : はい、過酷ができてます、とよださん。

Sakura : Toyoda san, watashi wa puroresu ga sukoshi suki ni narimashita
Toyoda : sou?
Sakura : watashi wa kachitai desu, katte motto kono sekai wo shiritai. Puroresu wo ... watashini puroresu wo oshiete kudasai. Onegaishimasu
Toyoda : watashi no renshuu wa kibishiyayo
Sakura : hai, kakoku dekimasu, toyoda san
 Sakura : Toyoda, saya mulai menyukai *Pro-Wrestling*.
 Toyoda : begitu ya?
 Sakura : Saya ingin menang, saya ingin menang dan lebih lagi mengetahui mengenai dunia ini. Tolong, tolong ajari saya.
 Toyoda : Latihan saya tidak akan mudah
 Sakura : Ya, saya siap toyoda

Adekan pada gambar 3.17 terjadi ketika Sakura telah turun dari ring dan menyelesaikan pertandingannya. Sakura berjalan memasuki belakang panggung dan mencari Misaki. Dalam adegan pada gambar 3.17, terlihat jelas bahwa Sakura membutuhkan Misaki untuk menjadi rekannya dalam meraih cita-citanya. Misaki adalah sosok pemegang sabuk juara yang akan sangat menguntungkan Sakura jika Sakura dapat menjadikan Misaki rekan kerjanya, segala pengetahuan Misaki dapat membuat Sakura semakin berprestasi. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan berafiliasi, sakura mencari rekan kerja dan Misaki adalah orang yang dirasa Sakura sesuai untuk dijadikan rekan kerjanya. Selain itu, dengan berafiliasi dengan Misaki, Sakura akan merasa lebih bisa diterima di lingkungan tersebut. Dengan begitu, Sakura akan merasa lebih nyaman karena Misaki berada di pihaknya yang akan selalu membantu dan menemani Sakura.

Adekan pada gambar 3.17 terjadi di belakang panggung, hal ini terlihat dengan jelas karena sudut pengambilan gambar diambil dari depan, sehingga lorong-lorong belakang panggung terlihat dengan jelas. Melalui dialog Sakura, dapat terlihat jelas bahwa Sakura menginginkan untuk dibimbing oleh Misaki. Tindakan ini tergolong sebagai upaya pencarian rekan kerja tokoh Sakura. Dalam dialognya Sakura menyatakan bahwa Sakura semakin menyukai dunia *Pro-Wrestling*, Sakura menyadari bahwa dia tidak akan bisa berjuang sendiri dalam dunia itu tanpa adanya rekan. Oleh karena itu, Sakura mendatangi Misaki dan mengutarakan keinginannya. Ekspresi muka Sakura pun terlihat bersungguh-sungguh untuk meminta Misaki menjadi mentornya. Begitu juga ekspresi muka Misaki yang mengatakan dengan tegas bahwa latihan yang akan diberikannya tidak mudah. Keduanya terlihat sama-sama serius untuk menjalin sebuah hubungan antara mentor dan anak didik. Kostum yang dikenakan kedua tokoh juga berbeda, hal ini menjelaskan bahwa Sakura baru saja menyelesaikan pertandingannya sedangkan Misaki berada di belakang dan tidak memiliki jadwal pertandingan. Pencahayaan didominasi warna terang dan digambarkan bahwa cahaya tersebut berasal dari lampu. Hal ini menjelaskan bahwa adegan tersebut terjadi pada malam hari.

2. Bekerja Sama

Setelah rekan kerja telah diperoleh, tentunya rekan kerja tersebut akan sangat berguna untuk diajak melakukan kerja sama dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya bekerja sama dan mencari rekan kerja memiliki keuntungan yang sama, yaitu memudahkan dalam pekerjaan dan untuk membentuk sebuah hubungan baik dengan

orang lain. Hal ini juga terlihat dalam diri tokoh Sakura. Berikut adalah adegan dimana Misaki membantu Sakura untuk berlatih dan Sakura membantu Misaki dengan menjadi lawan *sparing* Misaki.

Data 13 (Episode 3 menit 16.10-16.40)



Gambar 3.18 Toyoda Misaki meminta Sakura untuk menjadi lawan sparingnya

豊田 : ね、お願いしていかしら？今夜スパリングの相手してもらえない？
 さくら : でも、私じゃ。。豊田さんの相手なんて。。
 豊田 : 別に本気の試合をしようというわけじゃないの、普段の練習の偏重とってもらえばいいわ
 さくら : でも。。わかりました。私で良かったら
 豊田 : そう、ありがとう

Toyoda : ne, onegaishite ikashira? Konya sparingu no aite shite morenai?
Sakura : demo, watashi ja.. Toyoda san no aite nante ..
Toyoda : betsu ni honki no shiai wo shiyō to iu wake janaino, fudan no renshuu no henchō to omotte moraeba ii wa
Sakura : demo ... wakarimashita. Watashi de yokattara
Toyoda : sou, arigatou

Toyoda : Um, maukah kamu membantu saya? Malam ini bisakah kamu menjadi lawan sparing saya?
 Sakura : Tapi saya .. kalau jadi lawan toyoda ...

Toyoda : Jangan anggap ini pertandingan sungguhan, anggap saja ini latihan tambahan biasa.

Sakura : Tapi... baiklah. Kalau memang tidak apa-apa

Toyoda : Baiklah, terima kasih

Adegan pada gambar 3.18, menceritakan Sakura bertemu dengan Misaki.

Misaki dijadwalkan akan bertarung melawan Jackal Tojo dalam waktu dekat. Untuk berlatih sebelum pertandingan, Misaki membutuhkan lawan *sparing*. Misaki

menawarkan Sakura untuk menjadi lawan *sparing*-nya. Namun, Sakura merasa bahwa dirinya bukanlah lawan yang seimbang untuk dijadikan lawan *sparing*. Akan tetapi,

Misaki mencoba meyakinkan Sakura agar mau menjadi lawan *sparing*-nya. Karena Sakura memiliki kebutuhan akan berafiliasi, akhirnya Sakura menerima ajakan

tersebut. Walaupun Sakura bisa saja menolaknya karena merasa rendah diri, namun Sakura lebih memilih untuk menerimanya. Sakura akan susah berafiliasi jika dia

menolak ajakan tersebut. Oleh karena Sakura sadar akan kebutuhan tersebut, Sakura mengesampingkan perasaannya dan menerimanya. Hal ini dikarenakan seseorang

dengan motivasi afiliasi memiliki ciri khas ingin disukai dan setuju dengan semua keputusan. Selain itu, keduanya juga memang memiliki tujuan yang sama yaitu untuk

menjadi pegulat yang lebih baik atau bahkan keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk menjadi pegulat terkuat di dunia. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa

keduanya saling membutuhkan dan melakukan kerja sama untuk tujuan yang sama. Motivasi afiliasi akan menjadikan individu tersebut lebih menyukai kolaborasi

daripada kompetisi. Bekerja sama dengan Misaki dapat diartikan sebuah kolaborasi antara Sakura dan Misaki. Sakura merasa akan lebih baik menjadi lawan berlatih

Misaki daripada harus menjadi lawan Misaki yang sesungguhnya. Dengan menjadi lawan berlatih Misaki, Sakura sudah dapat dipastikan akan aman karena sudah jelas bahwa Sakura hanyalah lawan untuk berlatih, bukan untuk sebuah pertandingan yang sesungguhnya. Menyukai sesuatu yang pasti atau tindakan mencari aman ini merupakan sebuah ciri khas dari seseorang yang memiliki motivasi afiliasi.

Pada gambar 3.18 terlihat muka Sakura yang ragu akan hal tersebut, tetapi akhirnya menerimanya demi bisa bekerja sama dengan Misaki. Tindakan Sakura yang mengalah seperti ini merupakan ciri dari seseorang yang memiliki kebutuhan akan berafiliasi. Menyangkal orang lain adalah hal yang jarang dilakukan oleh seseorang dengan motivasi berafiliasi. Sebagaimana yang terlihat pada ekspresi muka Sakura. Walaupun Sakura menerima ajakan tersebut namun ekspresi muka Sakura seakan terlihat keberatan. Kostum yang digunakan kedua tokoh tersebut juga memperlihatkan kesenjangan di antara keduanya. Misaki adalah seorang yang senior dan pemegang sabuk juara sedangkan Sakura masih terhitung orang baru dalam dunia *Pro-Wrestling*. Itulah sebabnya mengapa Misaki tidak lagi mengenakan pakaian olahraga dalam kesehariannya, berbeda dengan Sakura yang harus selalu berlatih dengan giat. Dengan pengambilan gambar *mid shoot* terlihat bahwa latar tempat adegan tersebut terjadi di salah satu lorong *gym Berserk*. Hal tersebut diperkuat dengan terlihatnya pintu yang bertuliskan nama pemilik *gym*.

3.3.3 Motivasi Kekuasaan (N-Pow)

Menurut McClelland motivasi kekuasaan atau kebutuhan akan berkuasa adalah salah satu dari tiga komponen kebutuhan manusia. Kebutuhan akan berkuasa ini

dapat berarti negatif maupun positif. Semua tergantung pada beberapa komponen yang ada dalam diri seseorang. Komponen-komponen tersebut adalah pengalaman, kepribadian dan jenis organisasi atau jenis pekerjaan. Pengalaman yang kurang baik dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan pembalasan ketika dia berkuasa. Pada dasarnya, motivasi prestasi dan kekuasaan sama-sama membutuhkan umpan balik. Akan tetapi, umpan balik pada motivasi kekuasaan lebih berkonotasi negatif, karena seseorang yang memiliki motivasi kekuasaan membutuhkan umpan balik berupa pengakuan akan kehebatannya serta adanya prestise yang tersirat. Pengalaman buruk juga dapat mempengaruhi seseorang untuk menjadi ingin berkuasa. Hal ini dapat ditemukan dalam tokoh Hagiwara Sakura yang notabene adalah *center* dari *Idol group* Sweet Diva. Berikut adalah cuplikan adegan yang menggambarkan motivasi kekuasaan pada tokoh Hagiwara Sakura.

1. Faktor Pengalaman

Data 14 (Episode 2 menit 00.19-00.41)





Gambar 3.19 Sakura meminta izin untuk melanjutkan karirnya sebagai pegulat

さくら : 自分のせいで、迷惑をかけているのは損じします。でも、私は私
 たち誇りをバカにした、あの人にどうしても勝ちたいんですが。

真琴 : 私たちの誇り？

さくら : アイドルとしての、Sweet Diva としての誇りです。

真琴 : いいわ、気がするまで、やってきなさい。

Sakura : *jibun no seide, meiwaku wo kaketeiru no wa sonjishimasu. Demo, watashi
 wa watashitachi hokori wo baka ni shita, ano hito ni doushite mo
 kachitaindesu ga ..*

Makoto : *watashitachi no hokori ..*

Sakura : *aidoru toshite no, Sweet Diva toshite no hokori desu.*

Makoto : *iiwa, ki ga suru made, yattekinasai.*

Sakura : Gara-gara saya, telah banyak masalah terjadi. Tapi bagaimana pun saya
 ingin menang dari orang yang telah merendahkan harga diri kita.

Makoto : Harga diri kita ..

Sakura : Harga diri seorang *Idol*, harga diri seorang Sweet Diva

Makoto : Baiklah, jika kamu sudah yakin, lakukanlah

Adegan pada gambar 3.19, terlihat Sakura sedang meyakinkan manejrnya untuk
 melanjutkan rencanya menjadi pegulat profesional. Sakura adalah ketua dari *idol*
group Sweet Diva, tentunya dia memiliki kuasa atau keistimewaan tersendiri untuk
 bertindak sesuatu. Dia telah mengalami pengalaman yang tidak mengenakan selama
 berada dalam *gym*, Sakura menjadi memiliki motivasi untuk berkuasa. Dengan
 mengalahkan Rio, Sakura akan dapat menguasai Rio, tidak lagi direndahkan dan akan

lebih dihargai. Sakura juga mengatakan bahwa dia ingin menang. Kedua hal tersebut merupakan ciri-ciri seseorang dengan kebutuhan akan kekuasaan. Selain itu kecintaannya terhadap kompetisi juga merupakan ciri-ciri seseorang dengan motivasi kekuasaan. Dikarenakan pengalaman yang sangat tidak menyenangkan yang telah dialami, Sakura memilih untuk maju melawan Rio daripada mundur dan kembali menjadi *Idol* dan sangat ingin memenangkan pertandingan itu. Selain itu, Sakura telah mengalami sebuah kemenangan besar sebelumnya, yaitu saat Sakura menyinghkan rivalnya Elena untuk memenangkan kompetisi untuk menjadi *center vocalist*. Hal ini juga mendasari Sakura untuk ingin menang kembali dan menguasai Rio yang telah menghina. Pada gambar 3.19 terlihat Sakura memiliki prestise yang ingin dikejar. Prestise mengenai harga diri yang Sakura bicarakan pada adegan di atas juga memperkuat bukti bahwa Sakura benar-benar memiliki motivasi untuk menguasai atau berkuasa. Sebagai seorang ketua tentunya Sakura menginginkan sebuah pengakuan dari pihak lain dan bukan justru mendapatkan penghinaan seperti apa yang sudah dia alami.

Pengambilan gambar *full shoot* pada gambar 3.19 di atas menjelaskan bahwa latar adegan di atas berada pada *basecamp idol group Sweet Diva*. Hal itu juga dibuktikan dengan berkumpulnya anggota lain dari Sweet Diva dan juga manajer dari Sweet Diva. Tidak hanya itu, kostum yang dikenakan Sakura juga menunjukkan bahwa tempat tersebut bukanlah sebuah *gym* melainkan *basecamp Sweet Diva*.

Ekspresi muka Sakura ketika berbicara dengan Makoto menunjukkan sebuah kesungguhan dan ambisi yang kuat. Terlihat bahwa Sakura benar-benar ingin

menguasai orang yang telah merendharkannya. Dengan memenangkan pertandingan tersebut, Sakura akan mendapatkan harga dirinya kembali. Harga diri sebagai *idol* dan harga diri sebagai ketua dari Sweet Diva.

2. Faktor Kepribadian

Komponen penting lainnya yang turut andil untuk memenuhi kebutuhan kekuasaan adalah karakteristik atau kepribadian. Seseorang yang memiliki keinginan untuk berkuasa tentunya memiliki kepribadian yang menunjang keinginan tersebut.

Karena tidak semua orang memiliki motivasi kekuasaan. Tidak semua orang juga memiliki kepribadian yang sesuai dengan motivasi tersebut. Dalam *anime* ini terdapat juga adegan yang menggambarkan hal tersebut. Sakura dengan kepribadiannya yang kuat, menerima sebuah tantangan yang berat. Berikut adalah cuplikan adegan tersebut.

Data 15 (Episode 9 menit 19.44-20.39)



Gambar 3.20 Hagiwara Sakura menerima tantangan Blue Panther

ブル : ここは本物だけだ立って神聖なる場所、私はお前のような存在は認めない萩原桜！私と勝負して負けたその時はプロレスを引退しろ！

さくら : 引退？許さない、ちなつさんもリオさんを伏兵であんな目に合わせてベルセルクバカにして、私は絶対にこのひと許さない

美咲 : ダメよ桜！この試合を受けてをダメ！

さくら : みさきさん？

美咲 : あなたの気持ちはわかる、でもこの相手は。

さくら : ごめんなさい、みさきさん

美咲 : さくら！

さくら : あなたの勝負！受けます！

Blue : *Koko wa honmono dake da tatte shinsei naru basho, watashi wa omae no youna sonzai wa mitomenai. Hagiwara Sakura! Watashi to shoubu shite maketa sono toki wa puroresu wo intai shiro!*

Sakura : *Intai? Yurusanai, Chinatsu san mo Rio san wo fukuhei de anna me ni awasete beruseruku baka ni shite, watashi wa zettai ni kono hito yurusanai*

Misaki : *Dame yo Sakura! Kono shiai wo ukete wo dame!*

Sakura : *Misaki san?*

Misaki : *Anata no kimochi wa wakaru, demo kono aite wa ...*

Sakura : *Gomennasai, misaki san*

Misaki : *Sakura!*

Sakura : *Anatano shoubu, ukemasu!*

Blue : Ini adalah tempat yang sakral dan hanya pegulat profesional yang sesungguhnya boleh masuk, saya merasa orang seperti kamu layak. Hagiwara Sakura bertarunglah melawan saya, jika kamu kalah, pensiunlah!

Sakura : Pensiun? Tidak bisa dimaafkan. Kamu telah menyerang Chinatsu dan Rio, kemudian meremehkan Berserk. Saya benar-benar tidak bisa memaafkanmu

Misaki : Jangan Sakura! Jangan terima pertandingan ini

Sakura : Misaki?

Misaki : Saya memahami perasaanmu, tapi lawanmu ini ...

Sakura : Maaf misaki

Misaki : Sakura!

Sakura : Saya terima tantanganmu!

Sakura memiliki kepribadian yang kuat, Sakura merupakan orang yang memiliki harga diri tinggi dan tidak menyukai kekalahan. Sakura menyukai kompetisi,

menyukai kemenangan dan menginginkan pengakuan dari orang lain. Kepribadian yang demikian ini-lah mendasari juga atas tindakan-tindakan Sakura untuk memenuhi kebutuhan kekuasaannya. Dalam adegan pada gambar 3.20, Sakura mendapatkan sebuah tantangan yang berat. Blue Panther adalah sosok misterius yang sering tiba-tiba datang mengganggu jalannya pertandingan dan menyerang salah satu pegulat secara acak hingga pertandingan dihentikan. Kali ini giliran pertandingan Sakura yang diganggunya. Melihat hal itu, Sakura pun menanyakan apa maksud dari tindakannya, Blue Panther menjawab bahwa dia menginginkan sebuah pertandingan dengan Sakura dan jika Sakura kalah, Sakura harus berhenti menjadi seorang pegulat. Misaki saat itu langsung memberikan saran untuk tidak menerima tantangan tersebut. Namun, Sakura dengan segala kepribadiannya dan kebutuhan akan kekuasaannya, menjadikan Sakura sangat menyukai kompetisi siapapun lawannya. Sekalipun seorang Toyoda Misaki, pemegang sabuk juara memberinya saran untuk tidak menuruti kemauan Blue Panther, tapi Sakura tetap teguh pada keinginannya untuk tetap menerima tantangan tersebut. Sakura sudah mengalami beberapa kemenangan sebelumnya, hal ini juga menjadikan Sakura semakin ingin melawan Blue Panther karena Sakura menyukai kemenangannya.

Dialog dan ekspresi muka Sakura memperlihatkan dengan jelas bahwa Sakura ingin menjadi sosok yang diakui kehebatannya. Sakura mendapatkan tantangan tersebut di depan seluruh penonton yang datang dikarenakan latar tempat pada adegan di atas adalah sebuah ring gulat. Dengan menerimanya di depan semua orang, Sakura tidak akan terlihat lemah, Sakura akan terlihat berani dan memiliki harga diri.

Terlebih lagi Misaki dan anggota Berserk lainnya juga menyaksikan hal itu. Kostum yang dikenakan ketiga tokoh tersebut menjelaskan kondisi tiap-tiap tokoh. Sakura memakai kostum gulatnya, menandakan bahwa Sakura adalah pusat perhatian pada saat itu, karena itu adalah pertandingan Sakura. Sedangkan Misaki berada di samping ring dan tidak bertanding. Maka dari itu Misaki menggunakan pakaian olahraga biasa. Blue Panther mengenakan topeng untuk menutupi identitasnya. Pengambilan gambar *close up* pada gambar diatas membuat ekspresi muka ketiga tokoh terlihat dengan jelas, sehingga menjelaskan keseriusan suasana pada adegan tersebut.

Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa Tokoh Hagiwara Sakura memiliki ketiga aspek motivasi McClelland. Namun berdasarkan data yang telah ditemukan, aspek motivasi prestasi-lah yang mendominasi Hagiwara Sakura, karena data mengenai motivasi prestasi banyak ditemukan daripada motivasi lainnya. Hal ini berarti Hagiwara Sakura memiliki kebutuhan akan berprestasi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan untuk berafiliasi dan berkuasa. Sakura merupakan seorang *idol* yang berprestasi, maka dari itu bukan hal yang tidak mungkin bahwa dia ingin kembali berprestasi pada bidang baru yang digelutinya. Oleh karena itu, Sakura memiliki motivasi prestasi yang lebih dominan dibanding motivasi lainnya.